



Desa Keposang
Kabupaten Bangka Selatan

2026

PROFIL DESA

KEPOSANG

**KECAMATAN TOBOALI KABUPATEN
BANGKA SELATAN PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, alhamdulillah kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Desa Keposang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Buku ini memuat garis besar gambaran keadaan Desa Keposang di bidang pemerintahan, kewilayahan, kemasyarakatan, serta potensi data dan statistik desa. Melalui buku ini, diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi riil di lapangan serta menjadi acuan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, tim penilai, maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku profil ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam proses penyusunan buku ini.

Toboali, Februari 2026

Pemerintah Desa Keposang

Kepala Desa Keposang



Kenny Edwardi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 LATAR BELAKANG	5
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	5
1.3 DASAR HUKUM.....	6
1.4 SASARAN	6
BAB II GAMBARAN UMUM DESA KEOSANG	7
BAB III DATA POKOK DESA KEPOSANG	9
3.1. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	9
A. Jumlah Penduduk	9
B. Jumlah Keluarga.....	9
3.2. EKONOMI MASYARAKAT	9
A. Pengangguran	9
B. Kesejahteraan Keluarga.....	10
3.3. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO	10
A. Subsektor Pertanian.....	10
B. Subsektor Perkebunan	11
C. Subsektor Peternakan & Perikanan	12
D. Sektor Pertambangan, Perdagangan, Angkutan, Gas & Air	12
3.4. PENDAPATAN PERKAPITA	13
A. Pendapatan Perkapita Menurut Sektor Usaha	13
B. Pendapatan Riil Keluarga	13
3.5. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR.....	14
3.6. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT	15
A. Aset Tanah	15
B. Aset Sarana Produksi.....	15
C. Aset Perumahan.....	15
VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA	16
VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT	16

A. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	16
B. Wajib Belajar 9 Tahun.....	17
C. Rasio Guru dan Murid.....	17
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	18
IX. KESEHATAN MASYARAKAT.....	19
A. Kualitas Ibu Hamil	19
B. Kualitas Bayi	19
C. Kualitas Persalinan	20
D. Cakupan Imunisasi	20
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB.....	20
F. Wabah Penyakit & Angka Harapan Hidup	21
G. Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih.....	21
H. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	22
I. Status Gizi Balita & Sarana Prasarana Kesehatan	22
X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN	23
A. Konflik dan Ketertiban Umum.....	23
B. Masalah Kesejahteraan Sosial	23
C. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta (Siskamling)	24
XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT	25
A. Kesadaran Berpemerintahan, Berbangsa dan Bernegara.....	25
B. Partisipasi Politik Penduduk.....	25
C. Kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	26
D. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Musrenbangdes).....	26
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	27
XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN	27
A. APB-Desa (Anggaran Pendapatan & Belanja Desa).....	27
B. Prasarana, Sarana & Administrasi Pemerintahan Desa	28
C. Pembinaan dan Pengawasan	29
BAB IV PENUTUP	30

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa Kelurahan, Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Data profil desa dan kelurahan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDesa), dan Penyusunan RKPDDes. Data Profil Desa dan Kelurahan juga sebagai acuan dalam perencanaan dan peluncuran program di daerah.

Karena itu, ketersediaan data dasar profil desa dan kelurahan sudah menjadi kebutuhan seluruh pelaku pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Desa Keposang. Dengan demikian, berbicara program pemulihan, rekonstruksi, dan rehabilitasi masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat, harus didasarkan atas data yang akurat, terukur, terpercaya, dan terkini. Selanjutnya, berbicara soal data yang valid, reliable, komprehensif, dan integral, secara sistematis profil desa dan kelurahan mampu menyediakan secara cepat, tepat, murah, akurat, dan terpercaya.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara eksplisit mengamanatkan bahwa dalam rangka percepatan perwujudan kesejahteraan masyarakat, desa perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan syarat administratif, syarat teknis, dan syarat kewilayahan sehingga dapat mengemban tugas pokok dan urusan yang dilimpahkan dalam bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, serta pembinaan lembaga kemasyarakatan. Hal ini berarti dalam rangka percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota memerlukan dukungan data profil setiap

desa dan kelurahan yang akurat untuk memverifikasi persyaratan serta klarifikasi tugas yang dilimpahkan agar memenuhi kebutuhan nyata masyarakat.

Dengan ketersediaan data potensi sumber daya dan perkembangannya secara objektif, sahih, dan akurat, maka berbagai kebijakan, program, dan kegiatan percepatan keberdayaan serta akselerasi kesejahteraan masyarakat di Desa Keposang—seperti penanggulangan kemiskinan, penanganan bencana, peningkatan ekonomi masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, serta pengembangan sosial budaya masyarakat—dapat dirumuskan dan dilaksanakan secara tepat, cepat, efisien, efektif, serta memuaskan masyarakat yang dilayani.

Berbagai landasan konstitusional kebutuhan akan ketersediaan data potensi dan perkembangan masyarakat di atas mengidentifikasikan bahwa pada setiap level pemerintahan, termasuk di tingkat Desa Keposang, harus tersedia data profil desa sebagai data dasar bersama untuk mendukung upaya pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, serta dunia usaha dalam menyinergikan kebijakan dan program percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat.

1.3 DASAR HUKUM

Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa/Kelurahan;

1.4 SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan Profil Desa ini adalah :

1. Tersusunnya Profil Desa Tahun 2024;
2. Terdatanya Data Dasar Keluarga.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KEPOSANG

Dalam merencanakan pengembangan suatu kawasan, faktor-faktor fisik seperti letak astronomis, topografi, geologi, hidrografi, dan kendala fisik wilayah menjadi pertimbangan utama. Secara astronomis, Desa Keposang terletak pada koordinat kurang lebih 2°55' LS sampai 3°02' LS (Lintang Selatan) dan 106°28' BT sampai 106°35' BT (Bujur Timur). Wilayah Desa Keposang berada pada kawasan dataran sedang dengan tingkat kemiringan lahan rata-rata berkisar 10% dan suhu udara harian rata-rata antara 26°C hingga 30°C. Secara administratif, Desa Keposang berbatasan langsung dengan:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Rindik dan Desa Kepoh
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kelurahan Toboali
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Bukit Terap (Kecamatan Tukak Sadai)
- Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Gadung

Sebagian besar bentang alam Desa Keposang dimanfaatkan sebagai kawasan pertanian dan perkebunan. Mata pencaharian harian masyarakat lokal sangat didominasi oleh aktivitas bercocok tanam, berladang, menjadi buruh tani, serta berkebun komoditas unggulan seperti kelapa sawit, lada (sahang), karet, dan sayur-mayur. Selain di sektor pertanian, sebagian masyarakat juga bekerja di sektor penambangan timah, perdagangan, dan sektor lainnya.

Secara umum, masyarakat Desa Keposang telah aktif mengolah lahan pertanian dan perkebunan dengan menerapkan teknik budi daya yang cukup baik. Kendati demikian, para petani masih menghadapi tantangan ekonomi berupa fluktuasi harga komoditas pertanian—terutama penurunan harga pada saat musim panen raya—yang kerap belum sebanding dengan biaya operasional dan tenaga yang dikeluarkan. Selain tantangan harga komoditas, aspek aksesibilitas berupa sarana dan prasarana jalan perkebunan/pertanian juga menjadi perhatian penting. Pada musim penghujan, kondisi akses jalan menuju lokasi pertanian sering mengalami kerusakan yang cukup parah. Hal ini diperberat oleh lalu lalang kendaraan berbobot besar yang mengangkut hasil panen keluar masuk wilayah desa, sehingga mengganggu kelancaran aktivitas harian petani serta mobilitas kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Meskipun dihadapkan pada kendala infrastruktur dan fluktuasi harga, masyarakat Desa

Keposang senantiasa bersyukur atas ketersediaan lahan yang subur serta eratnya kearifan lokal berupa ikatan gotong royong antarwarga. Potensi kesuburan tanah dan dukungan sosial ini menjadikan sektor pertanian dan perkebunan tetap menjadi tumpuan utama yang memberikan nilai ekonomi dalam menunjang taraf hidup keluarga warga desa.

Ditinjau dari aspek kependudukan dan kewilayahan, berdasarkan data per 31 Januari 2025, jumlah penduduk Desa Keposang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan tercatat sebanyak 5.441 jiwa yang terbagi ke dalam 1.646 Kartu Keluarga (KK). Secara administratif, wilayah desa ini terbagi menjadi 4 dusun dan 26 Rukun Tetangga (RT), dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata mencapai 37 jiwa/km². Berdasarkan komposisi jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki di Desa Keposang pada tahun 2025 tercatat sebanyak 2.874 jiwa, lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang berjumlah 2.567 jiwa.

BAB III

DATA POKOK DESA KEPOSANG

3.1. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Indikator	Laki-laki	Perempuan	Total
Jumlah penduduk tahun ini	2.906 orang	2.619 orang	5.525 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	2.823 orang	2.520 orang	5.343 orang
Persentase perkembangan	2,94 %	3,93 %	3,41 %

B. Jumlah Keluarga

Indikator	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	1.331 KK	366 KK	1.697 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	1.300 KK	346 KK	1.646 KK
Persentase Perkembangan	2,38 %	5,78 %	3,10 %

3.2. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

No	Indikator Ketenagakerjaan	Jumlah
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	3.272 orang
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	181 orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	1.400 orang

No	Indikator Ketenagakerjaan	Jumlah
4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	1.680 orang
5	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	35 orang
6	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	5 orang
7	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

No	Kategori Kesejahteraan	Jumlah Keluarga
1	Jumlah keluarga prasejahtera	150 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	350 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	450 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	347 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	400 keluarga
Total	Total Jumlah Kepala Keluarga	1.697 keluarga

3.3. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. Subsektor Pertanian

Tanaman	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)	Nilai Prod	Pemupukan	Bibit	Obat	Lainnya
Jagung	2	4	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Ubi jalar	1	0,75	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0

Tanaman	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)	Nilai Prod	Pemupukan	Bibit	Obat	Lainnya
Cabe	4	5,6	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Mentimun	3	3,42	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Terong	1	1,8	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Bayam	0,5	0,6	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Kacang tanah	0,5	0,1	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Kacang panjang	2	2,5	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Ubi kayu	2	24	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0

B. Subsektor Perkebunan

Tanaman	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)	Nilai Prod	Pemupukan	Bibit	Obat	Lainnya
Kelapa sawit	200	9.600	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Lada	166,5	31,46	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Karet	150,4	100	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0

C. Subsektor Peternakan & Perikanan

Subsektor	Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai Produksi	Bahan Baku	Bahan Penolong	Keterangan
Peternakan	Air liur burung walet	10.960	Rp 0	Rp 0	Rp 0	0 Ekor
Perikanan	Udang / Lobster	0 Ton	Rp 0	Rp 0	Rp 0	0 Usaha

D. Sektor Pertambangan, Perdagangan, Angkutan, Gas & Air

Sektor / Subsektor	Jumlah / Jenis	Nilai Transaksi / Prod	Nilai Aset / Baku	Total Biaya
Pertambangan & Galian	1 Jenis	Rp 300.000.000	Rp 0	Rp 160.000.000
Perdagangan Besar	1 Jenis	Rp 500.000.000	Rp 350.000.000	Rp 450.000.000
Perdagangan Eceran	20 Jenis	Rp 1.200.000	Rp 800.000	Rp 950.000
Subsektor Angkutan	15 Unit	Rp 250.000	-	Rp 180.000
Subsektor Listrik	1 Jenis	Rp 500.000	-	Rp 350.000
Subsektor Gas	5 Jenis	Rp 150.000.000	Rp 20.000.000	Rp 120.000.000
Subsektor Air Minum	2 Jenis	Rp 120.000.000	Rp 100.000.000	Rp 70.000.000

3.4. PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan Perkapita Menurut Sektor Usaha

Sektor Usaha	Jml RT	Anggota RT	RT Buruh Tani	Anggota Buruh	Pendapatan / RT
A.1. Pertanian	422 KK	1.266 orang	350 KK	1.050 orang	Rp 3.000.000
A.2. Perkebunan	150 KK	450 orang	120 KK	360 orang	Rp 4.000.000
A.3. Peternakan	20 KK	60 orang	0 KK	0 orang	Rp 0
A.4. Perikanan	30 KK	90 orang	30 KK	90 orang	Rp 3.000.000
A.5. Pertambangan	220 KK	660 orang	112 KK	336 orang	Rp 4.500.000
A.6. Industri (K/M/B)	25 KK	76 orang	25 KK	75 orang	Rp 4.000.000
A.7. Jasa & Perdagangan	45 KK	135 orang	7 KK	25 orang	Rp 4.000.000

B. Pendapatan Riil Keluarga

Indikator	Jumlah	Indikator Pendapatan	Nilai (Rp)
Jumlah Kepala Keluarga	1.697 KK	Jumlah Pendapatan KK	Rp 4.000.000
Jumlah Anggota Keluarga	5.525 orang	Jumlah Pendapatan Anggota Bekerja	Rp 0

3.5. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

Sektor Utama	Profesi / Jabatan	Jumlah Penduduk
1. Pertanian	Petani	500 orang
	Buruh Tani	364 orang
	Pemilik Usaha Tani	675 orang
2. Perkebunan	Karyawan Perusahaan Perkebunan	20 orang
	Buruh Perkebunan	30 orang
	Pemilik Usaha Perkebunan	50 orang
3. Peternakan	Peternak Perorangan / Pemilik Usaha	20 orang
4. Perikanan	Nelayan / Pemilik Usaha Perikanan	30 orang
5. Pertambangan & Galian C	Penambang Galian C / Pemilik Usaha	335 orang
6. Perdagangan	Buruh / Pengusaha Hasil Bumi	20 orang
7. Sektor Jasa	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12 orang
	TNI / POLRI	1 / 5 orang
	Bidan Swasta / Guru Swasta	5 / 40 orang
	Pembantu Rumah Tangga / Wiraswasta	10 / 75 orang

3.6. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. Aset Tanah

Kategori Penguasaan Tanah	Jumlah Penduduk
Tidak memiliki tanah	120 orang
Memiliki tanah antara 0,81 - 0,9 ha	18 orang
Memiliki tanah antara 0,91 - 1,0 ha	650 orang
Memiliki tanah antara 1,0 - 5,0 ha	750 orang
Memiliki tanah antara 5,0 - 10 ha	100 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	8 orang

B. Aset Sarana Produksi

Jenis Sarana Produksi	Jumlah Pemilik
Memiliki penggilingan padi	2 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	1 orang

C. Aset Perumahan

Kategori Dinding / Atap	Jumlah	Kategori Lantai	Jumlah
Dinding Tembok	897 rumah	Lantai Keramik	897 rumah
Dinding Kayu	550 rumah	Lantai Semen	550 rumah
Atap Asbes	1.447 rumah	-	-

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

No	Jenis Aset Ekonomi Lainnya	Jumlah Pemilik
1	Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	1.400 Keluarga
2	Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	1.646 Keluarga
3	Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	2.300 Keluarga
4	Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat bangunan	1.300 Keluarga

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT

A. Tingkat Pendidikan Penduduk

Indikator Tingkat Pendidikan	Jumlah
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	88 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	7 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	683 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1.300 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	50 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	371 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	650 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat	75 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	120 orang

Jumlah penduduk tamat SLTA/ sederajat	520 orang
Jumlah penduduk sedang D-1 / D-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	35 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	152 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	2 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	2 orang

B. Wajib Belajar 9 Tahun

No	Indikator Wajib Belajar 9 Tahun	Jumlah
1	Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	977 orang
2	Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	945 orang
3	Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	32 orang

C. Rasio Guru dan Murid

No	Indikator Rasio Guru dan Murid	Jumlah
1	Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	11 orang
2	Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	88 orang
3	Jumlah guru SD dan sederajat	49 orang

No	Indikator Rasio Guru dan Murid	Jumlah
4	Jumlah siswa SD dan sederajat	683 orang
5	Jumlah guru SLTP dan sederajat	26 orang
6	Jumlah siswa SLTP dan sederajat	371 orang
7	Jumlah guru SLTA/sederajat	2 orang
8	Jumlah siswa SLTA/sederajat	130 orang
9	Jumlah guru SLB	2 orang
10	Jumlah siswa SLB	5 orang

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat

Indikator Kelembagaan Pendidikan	Jumlah / Keterangan
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	4 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A / B / C	Masing-masing 1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A / B / C	Paket A: 5 Paket B: 15 Paket C: 20 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil

Indikator Kualitas Ibu Hamil	Jumlah
Jumlah ibu hamil	49 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	49 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	3 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	3 orang
Jumlah ibu nifas	5 orang
Jumlah ibu nifas hidup	5 orang

B. Kualitas Bayi

Indikator Kualitas Bayi	Jumlah
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	8 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	8 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan / 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg (BBLR)	1 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun menderita kelainan fisik/mental	2 orang

C. Kualitas Persalinan

Fasilitas & Pertolongan Persalinan	Jumlah / Tindakan
Tempat persalinan Polindes	1 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	2 unit
Rumah dukun	1 unit
Jumlah persalinan ditolong Dokter	3 tindakan
Jumlah persalinan ditolong Bidan	5 tindakan

D. Cakupan Imunisasi

Indikator Imunisasi Bayi	Jumlah
Jumlah Bayi usia 2 bulan (Imunisasi DPT-1, BCG, Polio-1)	6 orang
Jumlah Bayi usia 3 bulan (Imunisasi DPT-2, Polio-2)	12 orang
Jumlah Bayi usia 4 bulan (Imunisasi DPT-3, Polio-3)	14 orang
Jumlah Bayi usia 9 bulan (Imunisasi Campak)	17 orang

E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB

Indikator PUS & Keluarga Berencana (KB)	Jumlah
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	342 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	1.714 orang
Jumlah wanita kawin muda usia < 16 tahun	3 orang
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	1.714 pasangan
Jumlah akseptor KB	1.702 orang

Indikator PUS & Keluarga Berencana (KB)	Jumlah
- Pengguna alat kontrasepsi suntik	1.530 orang
- Pengguna metode kontrasepsi pil	140 orang
- Pengguna metode kontrasepsi spiral (IUD)	12 orang
- Pengguna alat kontrasepsi kondom	14 orang
- Pengguna metode KB Alamiah	6 orang
PUS yang tidak menggunakan metode KB	12 orang

F. Wabah Penyakit & Angka Harapan Hidup

Indikator Wabah & Angka Harapan Hidup	Keterangan / Nilai
Demam Berdarah (DBD) dalam 1 tahun	1 kejadian (Meninggal: 0)
Angka Harapan Hidup Desa Keposang	68,98 Tahun
Angka Harapan Hidup Kabupaten Bangka Selatan	68,98 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi Kep. Bangka Belitung	70,73 Tahun
Angka Harapan Hidup Nasional	73,93 Tahun

G. Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih

No	Sumber Air Bersih Usaha Keluarga	Jumlah Pengguna
1	Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	1.097 Keluarga
2	Jumlah keluarga pelanggan PAM	215 Keluarga

No	Sumber Air Bersih Usaha Keluarga	Jumlah Pengguna
3	Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	156 Keluarga
4	Jumlah keluarga menggunakan air sungai	28 Keluarga
5	Jumlah keluarga menggunakan sumber air lainnya	0 Keluarga

H. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Indikator Perilaku Hidup Bersih & Sehat	Status / Jumlah
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	1.388 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC kurang memenuhi standar kesehatan	108 Keluarga
Kebiasaan makan penduduk sehari	2x / 3x / >3x (Ada)
Kebiasaan berobat bila sakit (Dokter / Puskesmas / Bidan / Perawat)	Banyak
Kebiasaan berobat bila sakit (Dukun / Obat Tradisional)	Sedikit

I. Status Gizi Balita & Sarana Prasarana Kesehatan

Indikator Status Gizi & Sarana Kesehatan	Jumlah / Keterangan
Jumlah Balita	306 orang
Balita Gizi Baik	302 orang
Balita Gizi Buruk / Kurang / Lebih	1 / 1 / 2 orang
Penderita Sakit Ginjal (Dirawat di RS)	2 orang
Jumlah Posyandu	1 unit

Indikator Status Gizi & Sarana Kesehatan	Jumlah / Keterangan
Jumlah Kader Posyandu Aktif	20 orang
Jumlah Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Aktif	18 orang
Jumlah Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Aktif	18 orang
Buku-buku Administrasi Posyandu	Diisi & Lengkap (1 jenis)

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik dan Ketertiban Umum

Indikator Konflik & Ketertiban	Jumlah Kejadian
Kasus konflik umum pada tahun ini	2 kasus
Kasus pertengkaran / perkelahian antar tetangga	1 kasus
Kasus SARA / Konflik Perusahaan / Politik / Bencana	0 kasus
Pencurian / Perampokan / Penjarahan	0 kasus
Perjudian / Penipuan / Penggelapan / Miras / Narkoba	0 kasus
Prostitusi / Pembunuhan / Penculikan / Kejahatan Seksual	0 kasus

B. Masalah Kesejahteraan Sosial

Kategori Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah Penduduk
Jumlah orang cacat fisik	7 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	37 orang
Jumlah anak piatu usia 0 - 18 tahun	12 orang

Kategori Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah Penduduk
Jumlah anak yatim piatu usia 0–18 tahun	5 orang
Jumlah janda	125 orang
Jumlah duda	70 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	15 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah SD	15 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah SLTP	10 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah SLTA	5 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	25 orang

C. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta (Siskamling)

Indikator Pelembagaan Siskamling	Jumlah / Status
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat (Linmas)	Ada
Jumlah RT yang memiliki Siskamling / Pos Ronda	26 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	5 orang
Pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kepala Desa	10 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa	2 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran Berpemerintahan, Berbangsa dan Bernegara

Indikator Kesadaran Bernegara & Pajak	Capaian / Jumlah
Pemantapan Nilai Ideologi Pancasila & Bhinneka Tunggal Ika	1 kegiatan / 1 jenis
Kasus Merongrong Keutuhan NKRI & Sengketa Wilayah	0 kasus
Jumlah Wajib Pajak PBB	880 orang
Target PBB	Rp 61.538.919,00
Realisasi PBB	61,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus

B. Partisipasi Politik Penduduk

Indikator Partisipasi Politik & Kelembagaan Desa	Keterangan / Jumlah
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih (Legislatif/Pilpres/Pilkada)	3.914 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih	3.914 pemilih (100%)
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus di Desa	1 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik	5 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif lalu	2 orang
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Masa Jabatan Kepala Desa	6 tahun

Indikator Partisipasi Politik & Kelembagaan Desa	Keterangan / Jumlah
Penentuan Perangkat Desa & Kepala Dusun	Ditunjuk & diangkat Kades, dilaporkan ke Camat

C. Kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Indikator Kelembagaan BPD	Jumlah / Status
Jumlah anggota BPD	9 orang (Dipilih Langsung)
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD
Pemilikan kantor / ruang kerja BPD	Ada
Peraturan Desa yang dihasilkan BPD	3 buah
Rancangan Peraturan Desa	2 buah
Menyalurkan aspirasi masyarakat	3 kali
Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa	3 kali
Permintaan keterangan dari Kepala Desa	857 kali

D. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Musrenbangdes)

Indikator Partisipasi Pembangunan & Musrenbang	Status / Keterangan
Jumlah Musrenbang tingkat Desa yang dilakukan tahun ini	1 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam Musrenbang	35,00 % (Laki-laki: 21%, Perempuan: 14%)
Penggunaan Profil Desa sebagai data dasar perencanaan	Ya

Indikator Partisipasi Pembangunan & Musrenbang	Status / Keterangan
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan	Ya
Pemilikan dokumen RKPDes & RPJMDes	Ada
Semangat Gotong Royong (Pembangunan rumah, olah tanah, siskamling)	Ada

XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN

Indikator Lembaga Kemasyarakatan Desa	Status / Keterangan
Keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)	Ada (5 Unit Organisasi)
Dasar Hukum Pembentukan LKD	Keputusan Camat
Organisasi LKD (RT, RW, PKK, Karang Taruna, LPM, Kelompok Tani)	Aktif / 12 Kegiatan
Implementasi Tugas & Fungsi LKD	Aktif (Realisasi Program: 90,00%)
Alokasi Anggaran & Ruang Kerja LKD	Ada & Memadai

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa (Anggaran Pendapatan & Belanja Desa)

Komponen Anggaran APB-Desa	Jumlah (Rp)
1. TOTAL ANGGARAN BELANJA DAN PENERIMAAN DESA	Rp 1.985.235.970,00
2. Sumber Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp 1.394.825.448,00
3. Sumber Pendapatan Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 373.456.000,00
4. Sumber Pendapatan APBD Kabupaten/Kota	Rp 135.106.822,00

Komponen Anggaran APB-Desa	Jumlah (Rp)
5. Sumber Pendapatan Pendapatan Asli Desa (PADes)	Rp 50.000.000,00
6. Sumber Pendapatan Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 28.347.700,00
7. Sumber Pendapatan Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 3.500.000,00
8. Belanja Aparatur / Pegawai	Rp 781.600.000,00
9. Belanja Publik / Belanja Pembangunan	Rp 560.635.825,00

B. Prasarana, Sarana & Administrasi Pemerintahan Desa

Prasarana, Sarana & Administrasi Pemdes / BPD	Keterangan / Jumlah
Gedung Kantor / Ruang Kerja Pemdes	Ada / 5 Ruang (Kondisi Baik)
Balai Desa / Listrik / Air Bersih	Ada / Ada / Ada
Perangkat Komputer / Meja / Kursi / Lemari Arsip	Komputer: 10 unit Meja: 7 Kursi: 144 Lemari: 5
Kendaraan Dinas Kepala Desa / Lurah	4 unit
Buku Administrasi Pemerintahan (Perdes, Keputusan, Penduduk, dll)	Ada dan Terisi (Lengkap 22 Jenis)
Prasarana BPD (Gedung Kantor / Ruang Kerja)	1 Gedung / 2 Ruang kerja
Inventaris BPD (Meja / Kursi / Lemari)	Meja: 1 Kursi: 11 Lemari: 1 unit
Buku-Buku Administrasi BPD	Ada dan Terisi (4 Jenis Buku)

C. Pembinaan dan Pengawasan

Tingkat Pembinaan & Pengawasan	Bentuk & Frekuensi Kegiatan
Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Desa	Bimbingan & Pelatihan (1 kegiatan)
Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Desa	Fasilitasi & Bantuan Keuangan (10 kegiatan)
Pembinaan Pemerintah Kabupaten kepada Desa	Pedoman Teknis & Pelatihan (1 jenis)
Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa	Fasilitasi Tata Pemdes & Keuangan (1 kali)

BAB IV

PENUTUP

1. Keberhasilan pelaksanaan penyusunan Buku Profil ini pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), lembaga kemasyarakatan, serta seluruh lapisan masyarakat desa untuk saling bekerja sama dalam membangun desa, sebagaimana komitmen Pemerintah Desa Keposang.
2. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif—mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi—akan menjamin keberlanjutan serta efektivitas pembangunan di Desa Keposang. Sebaliknya, potensi permasalahan dan krisis kepercayaan dapat muncul manakala saluran komunikasi serta ruang keterbukaan informasi bagi masyarakat tidak dikelola dengan memadai.
3. Proses penyusunan Buku Profil Desa Keposang ini dilaksanakan secara sungguh-sungguh partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat melalui evaluasi serta pemetaan tingkat perkembangan desa. Harapannya, ketersediaan data yang akurat ini mampu mendorong percepatan pembangunan skala desa menuju kemandirian Desa Keposang yang berkelanjutan.
4. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Desa ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, masukan, saran, dan kritik konstruktif serta solusi yang bijak sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan dokumen profil desa di masa yang akan datang.



Desa Keposang
Kabupaten Bangka Selatan

2026
PROFIL DESA
KEPOSANG